

## PERANCANGAN GALERI KARYA MOC DAN PUSAT KEGIATAN KOMUNITAS LEGO INDONESIA DI JAKARTA

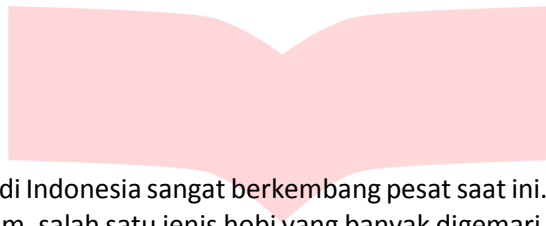
Alieviatara Yathalltov<sup>1</sup>, Ratri Wulandari<sup>2</sup>, Widyanesti Liritantri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

<sup>123</sup>Program Studi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

alieviya@student.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, wulandarir@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>,

widyanesti@telkomuniversity.ac.id<sup>3</sup>



**Abstrak :** Dunia hobi di Indonesia sangat berkembang pesat saat ini. Hobi sendiri jenis nya bermacam-macam, salah satu jenis hobi yang banyak digemari yaitu mengoleksi. Hobi mengoleksi juga memiliki berbagai macam jenis, salah satunya adalah mengoleksi mainan. Mulai dari hobi mengoleksi mainan ini bisa menciptakan sebuah komunitas yang besar, salah satu nya ada komunitas kolektor mainan Lego. Seiring dengan adanya hal tersebut, berbagai komunitas dan penggemar mengoleksi mainan Lego ini di Indonesia pun sangat banyak. Dilihat dari data komunitas yang sudah memiliki banyak anggota yang tersebar luas di Indonesia. Membentuk sebuah komunitas merupakan salah satu yang dilakukan para kolektor untuk memperluas jaringan bisnis juga. Status komunitas ini pun sudah diakui secara resmi oleh Lego Group asal Denmark. Namun ditemukan permasalahan yaitu dengan status resmi komunitas ini belum adanya fasilitas khusus untuk area pameran galeri karya komunitas dan pusat komunitas Lego Indonesia itu sendiri. Maka dari itu permasalahan tersebut menjadi hal yang logis untuk dirancang. Tidak hanya untuk memfasilitasi Komunitas namun juga memberikan ruang khusus untuk galeri hasil karya dari komunitas yang selama ini belum mempunyai wadah khusus dan serta sebagai tempat berdiskusi, mencari ilmu, dan membina hubungan sesama komunitas pecinta Karya Lego dan masyarakat. Diharapkan dengan Perencanaan dan Perancangan ini, minat masyarakat terhadap hobi dengan Lego ini meningkat dan sebagai sarana rekreasi baru khususnya untuk daerah Jakarta.

**Kata kunci:** Hobi, Mengoleksi mainan, Lego, Komunitas, Galeri, Pusat Komunitas, Galeri Karya Pusat Komunitas.

**Abstract :** The world of hobbies in Indonesia is very rapidly developing today. His own hobbies vary, one of the most popular hobby types is collecting. The hobby of collecting also has a variety of types, one of which is collecting toys. Starting from the hobby of collecting this toy can create a large community, one of the Lego toy collector communities. Along with this, various communities and fans collecting this lego toys in Indonesia are very large. Judging from community data that already has

*many members who are widespread in Indonesia. Forming a community is one of the collectors to expand business networks too. The status of this community has been officially recognized by Lego Group from Denmark. However, a problem was found, namely with the official status of this community, there are no special facilities for the exhibition area of the community work gallery and the Lego Indonesia community center itself. Therefore, the problem becomes a logical thing to design. Not only to facilitate the Community, but also to provide a special space for galleries of works from the community which so far have not had a special forum and as a place for discussion, seeking knowledge, and fostering relationships with fellow Lego lovers community and the community. It is hoped that with this Planning and Design, people's interest in this hobby with Lego will increase and become a new recreational facility, especially for the Jakarta area.*

**Keywords:** *Hobbies, collecting toys, Lego, Community, Gallery, Community Center, Community Center Gallery*

## **PENDAHULUAN**

Dunia hobi di Indonesia sangat berkembang pesat saat ini. Hobi sendiri jenis nya bermacam-macam, salah satu jenis hobi yang banyak digemari yaitu mengoleksi. Hobi mengoleksi juga memiliki berbagai macam jenis, salah satunya adalah mengoleksi mainan. Mulai dari hobi mengoleksi mainan ini bisa menciptakan sebuah komunitas yang besar, salah satu nya ada komunitas kolektor mainan Lego. Lego sendiri berdiri dari tahun 1932 ini merupakan seperangkat mainan edukatif berbentuk balok bergerigi yang dapat dibongkar pasang dan dibentuk menjadi berbagai macam bentuk, seperti bentuk gedung-gedungan, pesawat, rumah, dan bentuk lainnya. Permainan Lego ini tidak mempunyai batasan umur. Dari anak-anak hingga orang dewasa banyak yang menggemari permainan Lego ini. Hal yang unik dari permainan ini adalah kemampuannya untuk memberikan kreativitas lebih pemainnya karena dalam permainan ini membutuhkan imajinasi yang tinggi dan mampu merangsang kemampuan motorik.

Seiring dengan adanya hal tersebut, berbagai komunitas dan penggemar mengoleksi mainan Lego ini di Indonesia pun sangat banyak. Dilihat dari data komunitas yang sudah memiliki banyak anggota yang tersebar luas di Indonesia. Membentuk sebuah komunitas merupakan salah satu yang dilakukan para kolektor untuk memperluas jaringan bisnis juga. Komunitas Lego sendiri di Indonesia sudah ada sekitar 10 grup komunitas yang tersebar luas diantaranya Klub Lego Indonesia (KLI), Bricks Club Indonesia (BCI), Bricks Active Indonesia, BhinnekaLUG, Bandung Lego User Group (BLUG), Legographer ID, IndoLUG, Komunitas AFOL Surabaya, Bali Lego User Group (BALLUG). Dan untuk komunitas utama atau komunitas pusat nya sendiri yaitu Klub Lego Indonesia (KLI) memiliki jumlah anggota yang hampir 30 ribu orang, komunitas ini berdiri pada 13 februari 2007. Status komunitas ini pun sudah diakui secara resmi oleh Lego Group asal Denmark. KLI juga pernah turut berpartisipasi dalam acara Olympic Brick Festival dan pada acara ini KLI menciptakan 1.000 mini habitat Lego dan pecahkan Rekor Muri Indonesia, serta karya mereka dipasang di Museum Rekor Indonesia (MURI). Pada tahun 2007 dan tahun 2016 karya dari KLI mendapat rekor dari MURI sebanyak tiga kali yaitu Lego Centipede Terpanjang, Minifigure Habitat Terbanyak dari Lego, dan Display Lego Terbesar.

Menurut hasil wawancara dengan salah satu External Relationship dari Komunitas Lego Indonesia yaitu pak Handi William, bahwa para anggota dari komunitas sebenarnya sangat membutuhkan sarana fasilitas berupa tempat berkumpulnya para anggota serta ruang galeri khusus untuk area pameran hasil karya-karya dari komunitas. Karena selama ini para komunitas pecinta Lego ini belum mempunyai pusat tempat berkumpul antar anggota, dan selama ini mereka berkumpul di tempat umum seperti café atau restoran di mall. Sedangkan selama ini hasil karya-karya mereka hanya disimpan di rumah masing-masing creator saja, padahal para creator ini ingin hasil karya mereka

bisa di nikmati masyarakat setiap waktu tidak hanya pada saat event- event tertentu saja. Kegiatan seperti workshop, lomba, dan kegiatan lainnya pun mereka lakukan ditempat umum dengan cara menyewa tempat. Juga karena KLI adalah Official Lego User Group dirasa sangat membutuhkan fasilitas khusus untuk kemudahan bea cukai dalam menerima barang-barang support yang dikirimkan pihak lego pusat. KLI ini juga sering berpartisipasi dalam event-event besar, seperti 3 tahun berturut-turut diundang oleh IDE, selain itu juga selalu tampil pada event Toys Fair National, dan Jakarta Toys Festival dengan jumlah pengunjung yang sangat banyak. Ada beberapa permasalahan yang bisa dilihat dari latar belakang diatas meliputi belum ada fasilitas ruang yang mendukung untuk kebutuhan kegiatan Komunitas Lego Indonesia ini, perlunya fasilitas ruang publik berupa pusat galeri untuk sarana ruang pameran karya-karya MOC Komunitas Lego Indonesia, status komunitas ini sudah diresmikan oleh Lego Group sendiri di Denmark, maka dari itu membutuhkan fasilitas guna kemudahan bea cukai dalam menerima barang-barang support yang dikirimkan oleh pihak Lego pusat, perlunya fasilitas penunjang untuk kegiatan yang berkaitan dengan Lego sebagai sarana edukasi, entertainment, dan komersial di Indonesia, perbaikan sign system pada galeri seni untuk memudahkan pengunjung untuk menikmati karya seni sehingga informasi yang tersampaikan mudah dipahami oleh pengunjung. Tujuan utama dari perancangan ini adalah agar dapat menciptakan ruang yang baik guna menjadi wadah pusat berkumpulnya para anggota komunitas dan pelaku seni Lego di Indonesia dalam melakukan kegiatan seni, diskusi, edukasi. Sebagai sarana pameran karya MOC Komunitas Lego Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada perancangan ini adalah metode kualitatif, dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

Nama Proyek : Perancangan Galeri Karya Moc Dan Pusat Kegiatan Komunitas Lego Indonesia Di Jakarta.

Lokasi : ART1 Galery, Jl. Rajawali Selatan Raya No.3, RT.4/RW.6, Gn. Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10720.

Sifat Proyek : Fiktif

Pengelola : Swasta / Klub Lego Indonesia

Luasan : 4000m<sup>2</sup> (tanpa void 2500m<sup>2</sup>) Jumlah lantai 4.



Gambar 1 Logo klub lego Indonesia  
Sumber: <https://www.kli.web.id/>

### Data primer :

- a. Observasi, Dikarenakan kondisi pandemic pada saat penulisan ini dibuat, observasi yang dilakukan penulis bersifat online, dimana 3 objek galeri dan pusat komunitas sejenis di dalam dan luar negeri dibandingkan melalui foto kemudian di analisa untuk mendapatkan titik temu. Selain itu observasi lain yang dilakukan adalah observasi terhadap bangunan eksisting yang juga dilakukan secara wawancara dengan staff galeri dengan online.
- b. Wawancara, Dilakukan terhadap anggota komunitas lego Indonesia serta staff muuseum.

- c. Kuesioner, memberikan beberapa pertanyaan ke staff galeri, dan anggota komunitas Lego Indonesia, untuk mengetahui interest dan harapan mereka menyangkut sarana yang mereka butuhkan.
- d. Dokumentasi, berupa foto yang bertujuan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dan untuk mengetahui situasi dan kondisi eksistingdidapatkan dari hasil dokumentasi staff galeri, dikarenakan kondisi pandemic, dokumentasi dilakukan melalui chat online dengan staff galeri.

### Data sekunder

Data sekunder didapat dengan cara menganalisa data, kemudian melakukan tinjauan pustaka melalui buku fisik, buku digital, jurnal, dan artikel untuk mendukung data yang sudah ada.

### HASIL DAN DISKUSI

Komunitas pecinta lego pertama di Indonesia ini merupakan sebuah wadah yang dibentuk untuk memfasilitasi interaksi antara para pecinta Lego di Indonesia dan dibentuk pada tahun 2007. Fakta menarik dari KLI yaitu komunitas yang bersifat independen, dan merupakan salah satu dari sekian banyak Lego User Group (LUG) di dunia yang terdaftar di kantor pusat Lego di Denmark.

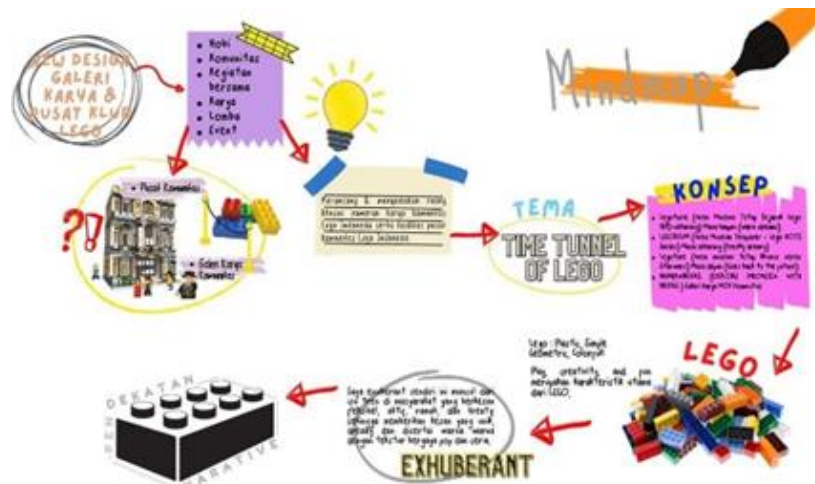


Gambar 2 Peresmian klub lego Indonesia di Denmark.  
Sumber: <https://www.kli.web.id/>

## Pendekatan desain

Menggunakan pendekatan Naratif, yang dimana aspek pembentuk narasi sendiri terdiri dari plot dan perasaan pengguna, dua hal tersebut yang ditonjolkan dalam objek rancangan ini. Agar pengguna juga bisa merasa terlibat langsung dengan suasana ruang pada tiap-tiap area galeri.

## Tema konsep



Gambar 3 Mind mapping perancangan  
Sumber: Data pribadi (2021)

Tema yang di terapkan dalam perancangan Galeri karya komunitas Lego ini adalah “Time Tunnel of Lego”. Yang di maksud dari tema tersebut adalah pada Galeri ini akandibagi menjadi 3 bagian utama (Past, Present, Future). Pada Galeri dan pusat komunitas Lego ini tiap-tiap area memiliki tema serta konsep yang berbeda, konsep dibagi menjadi tiga area utama yaitu:

- Legorium, (Area Museum Temporer - Lego DOTS Series) Masa sekarang (Freshly dreamy). Pada area ini memamerkan series paling terbaru dari Lego itu.
- Legotorie, (Area Museum Tetap Sejarah Lego 1890-sekarang) Masa lampau (warm dreams). Pada area ini memamerkan koleksi sejarah lego serta sejarah pendiri lego.

- c. Legoture, (Area museum tetap khusus series Starwars) Masa depan (Goes back to the future). Pada area ini memamerkan koleksi strawars lego yang dimana series inisudah di klaim oleh Lego Group sendiri sebagai series dengan jumlah terbanyak yaitu dengan jumlah mini figure sebanyak 1205 buah, serta 804 buah set bricks. Series Strawars ini sendiri set pertamanya rilis pada tahun 1989.

Juga terdapat Area pameran khusus karya MOC komunitas Lego Indonesia yaitu area *Explore Indonesia with bricks*. Pada area ini menampilkan area pameran diorama wilayah Indonesia menggunakan maket yang dibuat dari susunan lego-lego. Dibagi menjadi 3 yaitu wilayah WIB, WIT, dan WITA. serta pada area ini memamerkan hasil karya MOC Indonesia dengan Lego yang bernuansa kultur Indonesia. seperti maket Istana negara, Maket Monas, makanan daerah, hewan khas Indonesia yang dibuat dari lego. Area ini menggunakan tema *Around the Country of Indonesia* dengan konsep Lego City.

### Suasana perancangan

Tabel 1 Suasana perancangan

Nama Ruang	Ilustrasi Konsep	Detail
Galeri MOC (Explore Indonesia With Bricks)		<p>Pada area ini terdapat 3 display utama berupa diorama display berupa lego city berupa maket perkotaan dengan tema 3 waktu di Indonesia yaitu WIB, WIT dan WITA. Serta terdapat display monas skala 1;20 serta wall vitrine dengan berisikan karya-karya MOC Komunitas Lego dengan tema kultur Indonesia.</p>








<p>LEGOTORIE &amp; Ole Kirk Biography</p>		<p>Kesan vintage warm yang ingin dihadirkan pada suasana area ini karena konsep ruangan galeri ini adalah kembali ke masa lalu yaitu area galeri sejarah Lego.</p>
<p>LEGOTURE</p>		<p>Suasana yang ingin dibuat pada area ini yaitu suasana seperti futuristic atau masa depan di angkasa, yaitu sepppperti tema series starwars sendiri.</p>



**Konsep visual warna**

Warna adalah salah satu elemen penting dalam interior. Warna dapat mempengaruhi aktifitas didalam ruang. Maka dari itu, sangat penting menentukan warna yang sesuai dengan suasana atau nuansa yang ingin ditampilkan dan menyesuaikan dengan aktivitas ruang. Warna-warna yang akan digunakan adalah warna warna ciri khas Lego itu sendiri, Penggunaan warna yang diterapkan disesuaikan dengan efek dan suasana yang ingin ditampilkan ada masing-masing area galeri series Lego. Selain itu, dengan menyesuaikan kegiatan yang dilakukan didalam masing-masing area.\

Tabel 2 Suasana perancangan



Warna	Aplikasi
	<p>Warna <i>Corporate Red</i> 485c merupakan warna utama lego yang memiliki arti menyenangkan dan berani berkreasi. Pengalikianwarna ini banyak digunakan di berbagai area seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Galeri MOC (Explore Indonesia with Bricks)</li> </ul> <p>pengaplikasian pada dinding, lantai dan beberapa display</p>

	<p>-Galeri sejarah Lego (Legotorie) pengaplikasian pada display Kantor, Area, Komunitas, Bhinekabricks, Bricksace, Main Lobby dan Workshop</p>
	<p>Warna <i>Corporate Yellow 7548</i> merupakan warna utama lego yang memiliki arti kreatif. Pengaliksaan warna ini digunakan disemua area dan display yang ada karena warn ainimerupakan warna penting dalam lego.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Galeri MOC (Explore Indonesia with Bricks) pengaplikasian pada dinding, lantai dan beberapa display</li> <li>-Galeri sejarah Lego (Legotorie) pengaplikasian pada display</li> <li>-Galeri series DOTS (Legorium) pengaplikasian pada dinding, beberapa display             <ul style="list-style-type: none"> <li>-Kantor</li> <li>-Area Komunitas mozabricks</li> <li>-Bricksace</li> <li>-Main Lobby</li> </ul> </li> </ul>
	<p>Pengaliksaan warna <i>Swedish Blue</i> ini digunakan di area</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Workshop</li> <li>-Area komunitas Robobricks</li> <li>-Brickspace</li> <li>-Lobby</li> </ul>
	<p>Pengaliksaan warna <i>green 7726</i> ini digunakan di area</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Workshop</li> <li>-Area komunitas</li> <li>-Motion Bricks</li> <li>-Lobby</li> </ul>
	<p>Warna-warna ini akan digunakan di area Galeri series DOTS karena series ini sendiri memiliki tema <i>fresh summer</i>. Warnayang digunakan memang warna ciri dari series DOTS ini.</p>

	<p>Warna-warna ini akan digunakan di area Galeri series Strawars karena series ini sendirimemiliki tema <i>goes back to future</i>.</p> <p>Warna-warna yang digunakan merupakan warna ciri dari seriesstarwars ini yang merupakanjenis tema luar angkasa/warna dingin dimasa depan.</p>
	<p>Penggunaan warna netral ini bertujuan untuk menyeimbangkan perpaduan warna agar tidak terlalu berlebihan.</p>

**Konsep visual bentuk**

Tabel 3 Konsep visual bentuk

Bentuk	Aplikasi
Geometris	<p>Bentuk bentuk geometris yang digunakan adalah bentuk utama lego yaitu Lingkaran, bujur sangkar, dan persegi panjang. Kebanyakan dari bentuk bentuk ini akan digunakan pada bentuk furniture, seperti bentuk tumpukan atau pergabungan dari lego.</p> 
Dinamis	

**Penerapan dalam perancangan**

- a. Denah khusus

Pada perancangan kali ini, area yang akan saya angkat menjadi denah khusus adalah area pameran masa lalu dan masa sekarang. Yang mana keduanya

berada di lantai 2 dan 3 pada bangunan perancangan. Juga area workshop dan lobby. Alasan pemilihan ruangan tersebut karena area lobby merupakan area pertama yang memberikan kesan tersendiri kepada pengunjung saat memasuki bangunan ini. Serta galeri (Explore Indonesia) dan galeri (legotorie) atau area galeri sejarah dari lego merupakan area yang ditujukan untuk mengedukasi pengunjung untuk mengetahui isi display. Galeri Explore Indonesia juga merupakan pusat galeri hasil karya MOC Komunias Lego Indonesia.

#### 1. Lobby

Konsep sirkulasi dan organisasi ruang yang diterapkan pada area lobby adalah pola radial. Pola radial memiliki pola yang terpusat dari titik pusat tersebut dan terdapat jalur-jalur ke luar titik pusat. Penggunaan pola ini bertujuan untuk memusatkan area lobby sebagai tempat berkumpulnya pengunjung saat memasuki Galeri ini. Konsep bentuk yang diterapkan pada area Lobby adalah bentuk geometris. Penggunaan bentuk ini diterapkan pada flooring, ceiling dan furnitur yang terdapat pada area lobby. Pada flooring dibuat seperti terpusat dengan bentukan yang geometris. Selain flooring, bentukan geometris juga diterapkan pada furnitur dengan penambahan bentuk ciri khas Lego berupa stud. Penerapan bentuk ini bertujuan untuk memperlihatkan ciri khas Lego itu sendiri kepada pengunjung saat pertama kali memasuki area Lobby. Material yang digunakan pada area lobby adalah material yang dapat memperlihatkan ciri khas Lego, seperti: multiplek finishing duco/hpl dan akrilik yang mempunyai rupa atau texture yang sama dengan plastic lego. Dengan penggunaan material tersebut, area lobby dapat terlihat memberikan kesan bentukan Lego pada pengunjung.



Gambar 4 Denah khusus lobby  
 Sumber: Data pribadi (2022)

## 2. Galeri karya MOC komunitas lego Indonesia

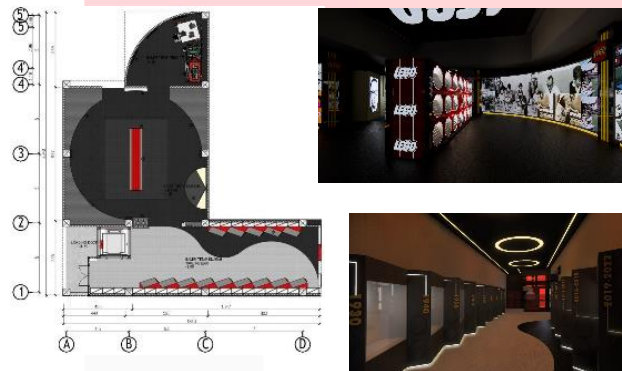


Gambar 5 Denah khusus galeri karya MOC komunitas lego Indonesia  
 Sumber: Data pribadi (2022)

Konsep sirkulasi dan organisasi ruang yang diterapkan pada area ini adalah pola linear. Pola linear berfungsi untuk mengarahkan pengunjung ke

area- area yang terkait satu sama lain. Konsep bentuk yang diterapkan pada area galeri ini adalah bentuk geometris dan . Penggunaan bentuk ini diterapkan pada flooring, ceiling dan furnitur yang terdapat pada area galeri. Pada flooring dibuat seperti terpusat dengan bentukan yang geometris. Selain flooring, bentukan geometris juga diterapkan pada furnitur dengan penambahan bentuk ciri khas Lego berupa stud. Penerapan bentuk ini bertujuan untuk memperlihatkan ciri khas Lego itu sendiri kepada pengunjung.

### 3. Galeri sejarah lego



Gambar 6 Denah khusus galeri sejarah lego  
Sumber: Data pribadi (2022)

### Fasad

Pada fasad dinding luar menggunakan keramik tile warna putih ukuran 20x10 cm sebagai ciri khas blok lego jadi teresan Dibangun seperti sekumpulan bata lego yang saling menyeimbangkan.



Gambar 7 Fasad  
Sumber: Data pribadi (2022)

## Hall event

Pada dinding bentukan geometris juga diterapkan dengan penambahan bentuk ciri khas Lego berupa stud berwarna biru, pada entrance hall event dibuat bentukan Lego man dengan menggunakan teknik laser print yang di cetak diatas material dinding multiplex board.



Gambar 8 Hall event  
Sumber: Data pribadi (2022)

## Workshop



Gambar 9 Workshop  
Sumber: Data pribadi (2022)

## KESIMPULAN

Dengan berakhirnya perancangan Galeri Karya MOC dan pusat Komunitas Lego Indonesia ini , merupakan sarana yang dapat digunakan

untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan Lego di Indonesia khususnya di Jakarta. Galeri ini berlokasi di kawasan yang strategis dengan JIEXPO yang mana kawasan tersebut merupakan kawasan yang sering digunakan komunitas Lego Indonesia untuk melakukan acara-acara seperti lomba, event pameran karya dan lain-lain. Galeri ini juga terdapat berbagai kegiatan dan program yang diperuntukan untuk anak-anak hingga dewasa khususnya para penikmat Lego serta anggota dari komunitas Lego Indonesia sendiri. Desain yang dihasilkan menjadi sebuah solusi untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi.

Dengan memperlihatkan karakter Lego kedalam sebuah desain interior Galeri Lego ini juga dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung dan penikmat Lego.

#### DAFTAR PUSTAKA

Chuanrong, C. (2017). The Application of Interactive Design in Museum Exhibition Space. *2017 9th International Conference on Measuring Technology and Mechatronics Automation* (pp. 369-372). Jiangsu: Conference Publishing Service.

Lipkowitz, Daniel. (2013). *Lego Minifigures: Character Encyclopedia*. DK Children: New York.

Neufert, E. (1936). *Data Arsitek*. Erlangga.

Panero, J. (1979). *Human Dimension & Interior Design*. Erlangga.

Stephen, A. (2001). The Contemporary Museum and Leisure: Recreation As a Museum Function. *Museum Management and Curatorship*, 19 (3), 297-308.

Wibowo, Fransiscus Alviaan Tanjaya Mariana. (2014). *Perancangan Interior Lego Day Care Centre* di Surabaya. Universitas Petra.

Willy Horn Hansen (1982). *50 Years of Play*. The Lego Group